



PELATIHAN PENGOLAHAN ALAT UNGKAP MASALAH (AUM) DENGAN MENGGUNAKAN KOMPUTER BAGI KONSELOR SEKOLAH SMKN 62 LENTENG AGUNG

¹⁾Natalia Evianti, ²⁾Rino Subekti, ³⁾Boy Firmansyah
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

ABSTRACT

Information technology era nowadays has brought challenges for counselor to participate and master it. Therefore, counseling is not only face-to-face in a closed room, but can be done through a remote format. The counselor uses the information media as a tool in carrying out his duties, which is hereinafter known as e-counseling service. The real form of the application of e-counseling is the emergence of online counseling services, through websites of online counseling service providers, or, more simply, counseling is done by telephone, mobile phone and / or through personal email and several application programs for chatting such as Skype, WhatsApp and so on. Also, the use of other application programs that support the implementation of the duties of the counselors, such as the emergence of the Problem Identification Tool (AUM) processing application program. So far, school counselors have been administering AUM and processing it manually, so it is time consuming and inefficient. To help the counselors, finally the Instrument Development Team with the permission of the AUM instrument drafting team took the initiative to develop an AUM application program based on the Microsoft Access program, the e-counseling technology in this program allows displaying more information regarding respondent problems, in this case especially students who later can be used as a tool for counselors in carrying out their professional duties. This training activity is a similar training that will be carried out at SMKN 62 Lenteng Agung School, so that knowledge and mastery of skills can be improved

Keywords: Counselor, Problem Identification Tool

Received: 28 November 2020

Revised: 11 Desember 2020

Accepted: 14 Desember 2020

Corresponding Author:

Natalia Evianti
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
Jl. M. Kahfi II No. 33 Jagakarsa, Jakarta Selatan
Email: natalia.evianti@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi saat ini menjadi tantangan bagi konselor untuk berperan serta dan menguasai teknologi informasi. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bahwa konsultasi tidak hanya dapat dilakukan di ruang tertutup, tetapi juga konsultasi dapat dilakukan dari jarak jauh. Konselor menggunakan media informasi sebagai alat bantu dalam menjalankan tugasnya yang selanjutnya disebut jasa konsultasi elektronik. Bentuk nyata dari aplikasi konsultasi elektronik adalah munculnya layanan konsultasi online melalui situs web penyedia layanan konsultasi online, atau lebih sederhananya, melalui telepon, ponsel dan / atau melalui email pribadi dan beberapa aplikasi *chat* (seperti Skype) penasihat, WhatsApp, dll. Aplikasi lain yang mendukung kinerja tugas konsultan juga digunakan, misalnya alat identifikasi masalah (AUM) untuk menangani kemunculan aplikasi.

Dua jenis alat telah dikembangkan untuk mengungkapkan masalah siswa secara keseluruhan, yaitu: alat yang mengungkap masalah umum dan alat yang mengungkap masalah khusus yang berkaitan dengan usaha dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Dua jenis alat ekspresi disebut AUM "reguler" dan AUM "pembelajaran". AUM "belajar" lebih spesifik disebut AUM PTSDL. Selama ini konselor sekolah mengelola AUM dan memrosesnya secara manual, yang memakan waktu dan tidak efisien. Untuk membantu konsultan, tim pengembangan instrumen berinisiatif mengembangkan aplikasi AUM berdasarkan program Microsoft Access dengan izin dari tim perumus instrumen AUM. Teknologi konsultasi elektronik dalam program tersebut dapat menampilkan lebih banyak informasi tentang pertanyaan responden. Dalam hal ini khususnya mahasiswa yang nantinya digunakan sebagai alat bantu konselor untuk menjalankan tugas profesionalnya. Kegiatan pelatihan ini serupa dengan pelatihan yang akan dilaksanakan di Sekolah SMKN 62 Lenteng Agung, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa sosialisasi dan pelatihan pengolahan alat ungkap masalah (AUM) adalah untuk:

- Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat
- Membantu civitas akademika dan warga masyarakat sekitar kampus yang memerlukan bantuan dalam pengelolaan alat ungkap masalah dengan menggunakan komputer

Dengan sosialisasi dan pelatihan pengolahan alat ungkap masalah tersebut, ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat yang berupa:

- Gunakan komputer konselor untuk memberikan informasi tentang alat identifikasi masalah pemrosesan (AUM)
- Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dapat mensosialisasikan program Sistem Informasi dan Informatika melalui pelatihan.

Untuk turut membantu memecahkan masalah-masalah di atas, maka langkah-langkah yang diambil adalah:

- Melatih peserta dengan metode ceramah, dan pembicara memperkenalkan materi yang terkait dengan pelatihan
- Setelah peserta memahami dan memahami beberapa konsep yang telah diberikan sebelumnya namun masih labil dan masih memiliki pertanyaan, latih peserta menggunakan metode tanya jawab.
- Menggunakan metode diskusi untuk melatih peserta agar memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengungkapkan pengalaman, pandangan, masalah dan

usahanya terkait materi pelatihan selama ini, sehingga dapat menyelesaikan semua masalah dan kendala yang dihadapi selama ini dan selama pelatihan

- Gunakan metode praktis untuk melatih dan melatih peserta untuk meningkatkan pemahaman instruktur dan penguasaan keterampilan penggunaan program, dan secara langsung memperkenalkan instruktur yang belum pernah menggunakan AUM umum untuk memproses aplikasi komputer.

Diharapkan dengan sosialisasi dan pelatihan pengolahan alat ungkap masalah (AUM) dengan menggunakan komputer khususnya bagi konselor di SMKN 62 Lenteng Agung Jakarta Selatan sehingga bermanfaat bagi konselor dalam menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian masyarakat ini terselenggara atas kerja sama Institut Bisnis dan Informatika (IBI) 1957 dan SMKN 62 Lenteng Agung Jakarta Selatan. Selama sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penggunaan alat bantu pemecahan masalah (AUM) pengolah komputer untuk konselor di SMKN 62 Jakarta akan dilakukan pekerjaan para guru SMKN 62 Jakarta dan tim pelaksana SMKN 62 Jakarta. Konsep kerja sama yaitu agar peserta dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan untuk mendukung sekolah dalam menjalankan tugas konselor. Selain itu, pelatihan ini juga membawa nuansa baru bagi komunitas konseling lokal. Kegiatan ini membuat konselor berubah lebih proaktif, bahkan perwakilan peserta langsung menyampaikan harapannya agar kegiatan serupa bisa lebih sering dilakukan.

Dapat dikatakan bahwa hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil. Hal ini didasari oleh antusiasme peserta dari awal hingga akhir kegiatan, pentingnya peserta terhadap materi, keikutsertaan peserta dalam proses tanya jawab, diskusi peserta dan antusiasme mengikuti rencana praktik penanganan AUM. Tidak hanya itu, ditambah banyaknya peserta yang meminta data biologis pewawancara untuk lebih membahas materi pelatihan.

Kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana, atas persiapan dan tahapan yang dilakukan oleh Tim pelaksana yakni terdiri dari:

- 1) Tahap Persiapan, merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan target sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari:
 - Menggunakan metode presentasi di awal kegiatan, dimana pemateri memperkenalkan materi terkait pelatihan termasuk materi yang perlu diketahui peserta diklat.
 - Setelah peserta memahami dan memahami beberapa konsep yang telah diberikan sebelumnya, maka diterapkan metode tanya jawab, namun konsep tersebut masih kurang kuat, dan masih terdapat keraguan. Minta peserta untuk mengajukan pertanyaan secara sukarela dan terbuka.
 - Metode diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengungkapkan pengalaman, pandangan, masalah dan usahanya terkait materi pelatihan, sehingga semua masalah dan kendala yang dihadapi selama ini dan selama pelatihan dapat teratasi.
 - Kemudian, gunakan metode praktis untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan penggunaan program instruktur, dan langsung memperkenalkan kepada instruktur yang belum pernah menggunakan AUM umum untuk memproses aplikasi komputer.
- 2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, metode praktik dalam pengolahan AUM dengan menggunakan komputer.



Gambar 1. Lokasi SMKN 62 Lenteng Agung Jakarta
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana, 2020



Gambar 2. Tahap Persiapan.
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana, 2020



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana, 2020

KESIMPULAN

Program ini memberikan dampak terhadap peningkatan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam menunjang penyelenggaraan tugas sebagai konselor di sekolah. Adapun keberhasilan kegiatan ini didorong dari sikap Konselor di SMKN 62 Jakarta yang sangat antusias, tingkat keseriusan peserta, serta didukung peran serta tim pelaksana. Pada saat yang sama, penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan waktu metode pelatihan, dan sejumlah besar peserta meminta data biologis pewawancara untuk membahas materi pelatihan lebih lanjut.

REFERENSI

- Azam Ulul. 2016. Bimbingan dan konseling perkembangan di sekolah. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Christianto Eka Ainun Najib, Dkk. 2017 Sistem pakar Klasifikasi Permasalahan Berdasarkan AUM menggunakan FCM-FIS Tsukamoto, (Jurnal Pengembangan TIK, Vol.1, No.4, April)
- Lubis Husnil. 2014. Harapan Siswa Kelas III SMA Negeri 1 Kota Medan Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Dilihat Dari Jumlah Masalah Belajar Yang Dialaminya (Skripsi). Medan: UNIMED.
- Sri Milfayetty Sri. 2011. Asesmen teknis non tes dalam bimbingan konseling, Medan: Pascasarjana UNIMED.
- Tohirin, 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Copyright and License



This article is published under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) License
<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Published by LPPM Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta